

**Peran Mahasiswa KKN 42 UIN-SU Medan dalam Pengembangan Potensi  
Ekonomi Masyarakat di Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli  
Kabupaten Deli Serdang**

<sup>1</sup>Willy Zulfan, <sup>2</sup>Hasnun Jauhari Ritonga

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>1</sup>willyzulfan36@gmail.com, <sup>2</sup>hasnunjauhariritonga@uinsu.ac.id

**ABSTRACT**

*Karang Gading village business owners are focused on the sustainability of their businesses. community development with social assistance methods to help with the problems being faced. The aim of Student KKN is more directed towards empowering the community with a pattern of managing existing village potential into economically valuable products, branding village potential through various assistance provided to the community regarding the utilization of local village potential which is rich in agricultural potential. This activity includes several steps, including outreach activities regarding the value of economic development through income potential in the village, product making training, practice in making processed products, KKN implementers and participants conducting evaluations and the Karang Gading Village community socializing processed products to their respective RTs as models. The community gave positive reactions to the initiatives that have been carried out. The community in particular wants events that can increase awareness of the value of the Village Economy. The community service event with the theme "The Role of KKN 42 UIN-SU Medan Students in Developing Community Economic Potential in Karang Gading Village, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency" has gone well and well. attended efficiently by residents of Karang Gading Village on Wednesday 20 August 2023.*

**Keywords:** KKN, Community Activities, Community Building

**ABSTRAK**

Desa Karang Gading pemilik usaha terfokus pada keberlanjutan usahanya. pengembangan masyarakat dengan metode pendampingan sosial untuk membantu persoalan yang sedang dihadapi. Tujuan KKN Mahasiswa lebih diarahkan pemberdayaan masyarakat dengan pola pengelolaan potensi desa yang ada menjadi produk yang bernilai ekonomis, *branding* potensi desa melalui berbagai pendampingan yang dilakukan ke masyarakat tentang pemanfaatan potensi lokal desa yang kaya akan potensi pertanian. Kegiatan ini mencakup beberapa langkah, antara lain kegiatan sosialisasi tentang nilai pengembangan ekonomi melalui potensi pendapatan pada desa, pelatihan pembuatan produk, praktik membuat produk olahan, pelaksana dan peserta KKN melakukan evaluasi dan masyarakat Desa Karang Gading mensosialisasikan produk olahan ke RT masing-masing sebagai model. Masyarakat memberikan reaksi positif terhadap inisiatif yang telah dilakukan. Masyarakat khususnya

menginginkan adanya acara yang dapat meningkatkan kesadaran akan nilai Ekonomi Desa. Acara pengabdian masyarakat yang mengangkat tema “Peran Mahasiswa KKN 42 UIN-SU Medan dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat di Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang” telah berjalan dengan baik dan baik. dihadiri secara efisien oleh warga Desa Karang Gading pada hari Rabu tanggal 20 Agustus 2023.

**Kata Kunci :** *KKN, Kegiatan Masyarakat, Membangun Masyarakat*

## PENDAHULUAN

Program KKN diharapkan dapat memberikan mahasiswa pengetahuan dan pengalaman praktis dalam pemberdayaan masyarakat. Karena menuju kemandirian melalui proses pemberdayaan masyarakat, maka pemberdayaan masyarakat menjadi hal yang krusial. Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah menjadikan masyarakat otonom sehingga dapat meningkatkan taraf hidup anggotanya dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya sebaik-baiknya. Hal ini dapat dicapai melalui keterlibatan aktif masyarakat yang dimungkinkan oleh agen perubahan (atau “aktor pemberdayaan”). Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut: 1) Belajar dari masyarakat, khususnya prinsip bahwa pemberdayaan masyarakat dan untuk masyarakat; 2) Pendamping sebagai fasilitator, secara spesifik syaratnya pendamping harus menyadari perannya sebagai fasilitator, bukan guru, dan menempatkan warga masyarakat sebagai sumber utama dalam memahami situasi masyarakat. 3) Berbagi pengalaman satu sama lain untuk saling belajar (Immanuela et al., n.d.).

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan telah berlangsung di sejumlah desa di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan KKN harus diselesaikan dan dilakukan setahun sekali. Dengan bantuan program KKN diharapkan peserta dapat mengembangkan empati, kepedulian, dan kemampuan memanfaatkan pembelajaran di perguruan tinggi untuk mengatasi permasalahan kemasyarakatan. Gagasan “bekerja sama dengan masyarakat” semoga dapat dimanfaatkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa untuk berkontribusi aktif dalam pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat harus mampu mengakomodasi berbagai aspek yang sedang dikembangkan dan dibutuhkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan, sekaligus memastikan bahwa kualitas-kualitas lain seperti budaya, keharmonisan lingkungan, dan rasa memiliki terhadap suatu masyarakat tetap terpelihara.

Hanya dengan memberdayakan dan membangun kemandirian ekonomi masyarakat maka kesejahteraan masyarakat dapat tercapai. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kekuatan dan vitalitas lingkungan sekitar dengan menginspirasi individu

untuk menyadari potensi dirinya dan berupaya memaksimalkan potensi yang telah ada dalam kehidupan. Sejak awal tahun 2001, sesuai dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 22 dan 25 yang keduanya diundangkan pada tahun 1999, pembangunan untuk pembangunan daerah sudah dapat diberikan, khususnya kewenangan luas dalam mengelola potensi sumber daya yang ada. seoptimal mungkin dalam upaya mengutamakan pembangunan di daerah berdasarkan pembangunan masyarakat sesuai dengan kondisi sosial budaya setempat. Pada dasarnya masyarakat bisa maju sesuai dengan kapasitasnya. Oleh karena itu, pelibatan masyarakat diperlukan dalam program pemberdayaan masyarakat pada seluruh tahapan, baik perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. Hal ini dimaksudkan untuk dimasukkan dalam proses perencanaan dan memiliki kapasitas untuk tumbuh secara mandiri, berkelanjutan, dan sebagai entitas sosial dan ekonomi yang terpisah (Ekonomi Desa melalui BUMDES di Desa Poreang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan Suhardi Anwar & Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo, 2017).

Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih dikenal dengan KKN merupakan salah satu program perkuliahan yang diikuti oleh mahasiswa. KKN merupakan suatu proses yang menuntut mahasiswa untuk terlibat langsung dan berbaur dengan masyarakat, oleh karena itu proses KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. masyarakat, karena akan melatih siswa untuk mengamati apa yang mempunyai potensi dan dapat dikembangkan atau mengidentifikasi suatu permasalahan yang memerlukan solusi, dalam rangka pemberdayaan masyarakat, Jika penelitian dilakukan untuk mengungkap persoalan-persoalan yang perlu diperhatikan dalam membuat rencana dan kebijakan, maka KKN memerlukan solusi yang ditawarkan dalam bentuk pengajaran, *workshop*, atau keterlibatan langsung mahasiswa dalam menyelesaikan persoalan tersebut. Selain itu KKN juga menjadi ajang penerapan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan tinggi.

Selain untuk memenuhi persyaratan mata kuliah, pelaksanaan KKN ini juga dimaksudkan untuk menunjukkan bagaimana mahasiswa mengaplikasikan ilmunya, mengabdikan kepada masyarakat, dan mengidentifikasi potensi wilayah di Desa Karang Gading yang patut menjadi pertimbangan pemerintah desa dalam menyusun strategi pembangunan desa. Pengamatan terhadap potensi-potensi yang terdapat dalam kegiatan KKN ini merupakan salah satu yang diharapkan mencakup beberapa aspek. Namun aspek-aspek yang diidentifikasi secara konstruktif sebagai potensi atau kekurangan diharapkan dapat menghasilkan perumusan strategi yang tepat dan berdampak signifikan terhadap pengembangan potensi daerah. Desa Karang Gading.

Daerah yang mempunyai potensi alam yang cukup besar antara lain adalah perdesaan. Sumber daya alam ini dapat dieksploitasi untuk menghasilkan bahan

mentah dan makanan. Kekayaan alam desa dapat menjadi katalisator peningkatan pertumbuhan ekonomi negara. Di tingkat lokal, pembangunan ekonomi dipandang sebagai strategi untuk meningkatkan pemanfaatan sumber daya publik sehingga perekonomian lokal pada akhirnya dapat mencapai kedudukan ekonomi yang lebih baik.

Karena mayoritas penduduk miskin berada di perdesaan dan banyak faktor yang berkontribusi terhadap kemiskinan struktural, maka kemiskinan di perdesaan kini menjadi hambatan besar bagi pelaksanaan pembangunan di perdesaan. Alasannya karena Indonesia menganut sistem ekonomi kerakyatan yang telah menunjukkan kemampuan menopang perekonomian nasional meski dalam kondisi krisis. Namun, sebagian besar masyarakat Indonesia justru belum berkembang. Kondisi desa yang miskin dan belum berkembang berhubungan dengan desa yang tertinggal. "Desa Tertinggal merupakan kawasan pedesaan yang ketersediaan sarana dan prasarana dasar wilayahnya kurang/tidak ada (tertinggal) sehingga menghambat pertumbuhan/ perkembangan kehidupan masyarakatnya dalam bidang ekonomi (kemiskinan) dan bidang pendidikan (keterbelakangan)" (Mubyarto, 1994, h.24).

Namun pada kenyataannya, para pemilik usaha di Desa Karang Gading lebih mementingkan keuntungan dan kelangsungan hidup jangka panjang. Untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan masyarakat melalui teknik bantuan sosial. Pengembangan masyarakat mencakup inisiatif untuk meningkatkan keterlibatan dan rasa bangga terhadap rencana yang dilaksanakan. Kapasitas seseorang, khususnya kelompok lemah, untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka meningkatkan pendapatan dan berpartisipasi dalam pembangunan dan pengambilan keputusan disebut sebagai pemberdayaan (Septiawan & Rizki Priangga, 2021).

Tujuan pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UIN-SU Medan) lebih diarahkan pada pemberdayaan masyarakat dengan pola pengelolaan sumber daya potensi desa yang ada pada masing-masing lokasi menjadi produk yang bernilai ekonomis, *branding* potensi desa melalui berbagai pelatihan, *workshop* dan penyuluhan, pendampingan yang dilakukan ke masyarakat tentang pemanfaatan potensi lokal desa yang kaya akan potensi perikanan, pertanian, peternakan, dan pariwisata sehingga mampu menciptakan sumber pendapatan baru yang dapat meningkatkan taraf pendapatan masyarakat. Untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan sebagai sumber pendapatan keluarga.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan pelaksanaan Tujuan dari proyek pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendukung masyarakat Desa Karang Gading, Kecamatan Labuhan Deli, dan Kabupaten Deli Serdang dalam menjaga dan meningkatkan taraf pendapatan masyarakat. Kegiatan ini mencakup beberapa langkah, antara lain (1) kegiatan sosialisasi tentang nilai pengembangan ekonomi melalui potensi pendapatan pada desa, (2) pelatihan pembuatan produk, (3) praktik membuat produk olahan, (4) pelaksana dan peserta KKN melakukan evaluasi, dan (5) masyarakat Desa Karang Gading mensosialisasikan produk olahan ke RT masing-masing sebagai model.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Perencanaan

Di Karang Gading, ketua KKN berbincang dengan kepala desa dan sejumlah pejabat setempat mengenai kondisi ekonomi di Desa Karang Gading. Selain kepala desa, hadir pula 6 perangkat daerah lainnya. Pimpinan KKN menyampaikan maksud, tujuan, struktur program, teknis pelaksanaan strategi pelaksanaan, serta menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan KKN.

### Sosialisasi Program KKN pada Masyarakat Karang Gading

Untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengembangan potensi ekonomi dengan benar dan membantu warga Desa Karang Gading dalam menerapkan kegiatan sebagai budaya, disajikan informasi mengenai pengembangan potensi ekonomi dan cara pembuatan produk olahan. Kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan



oleh perangkat desa dan mahasiswa yang mengikuti kuliah dunia nyata (KKN). Hal ini digambarkan pada gambar berikut ini:



**Gambar 1. Sosialisasi Potensi Ekonomi di Desa Karang Gading**

### **Penyusunan Program Pelatihan**

Tim membuat program pelatihan sesuai dengan temuan identifikasi, analisis permasalahan, dan analisis kebutuhan warga Desa Karang Gading. Kepala desa, perangkat desa, ketua RT dan RW, serta sejumlah warga Desa Karang Gading diundang dalam pelatihan yang berlangsung selama tiga hari tersebut.

### **Tahap Pelaksanaan**

Menyusun kurikulum pelatihan Implementasi program merupakan tindakan yang dilakukan dalam kegiatan ini. Pertama, dibentuk kelompok kerja masyarakat untuk membuat tempe sebagai bagian dari upaya implementasi program.

Kedua, memperluas pemahaman dan keahlian masyarakat mengenai tempe serta cara pembuatan tempe. Di kantor Desa Karang Gading, Kecamatan Labuhan Deli, kegiatan ini dilakukan dengan menyampaikan informasi tentang Perkembangan Potensi Ekonomi dengan cara pembuatan tempe.



**Gambar 2. Demonstrasi Pembuatan Tempe**

Ketiga, menunjukkan cara membuat tempe. Gambar berikut menggambarkan hal ini:

Keempat, pengarahan dan pelatihan pembuatan tempe. seperti terlihat pada gambar berikutnya:



### Gambar 3. Contoh Produk Tempe

#### Tahap Evaluasi

Dalam rangka mendukung potensi ekonomi bagi warga Desa Karang Gading, dilakukan observasi terhadap bahan dasar tempe. Evaluasi *output* baik kuantitas maupun kualitas dilakukan. Tempe Olahan adalah hasil akhir dari proyek ini. Jumlah Tempe yang dihasilkan oleh peserta pelatihan dapat diamati, sedangkan kualitasnya dapat dilihat dari semakin meningkatnya kesadaran warga dan peserta pelatihan mengenai cara pembuatan Tempe dan cara pemanfaatannya dalam menumbuhkan potensi ekonomi.

#### Pembahasan

Selain pimpinan setempat, sejumlah delegasi dari masing-masing RT juga hadir dalam sosialisasi tersebut. Pada sesi tersebut disampaikan informasi mengenai Perkembangan potensi ekonomi dan cara pembuatan Tempe. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memberikan reaksi positif terhadap inisiatif yang telah dilakukan. Masyarakat khususnya menginginkan adanya acara yang dapat meningkatkan kesadaran akan nilai Ekonomi Desa. Warga sekitar sangat antusias membuat Tempe selama pelatihan berlangsung. Kru KKN membeli lagi Bahan dasar pembuat Tempe. Hal ini disebabkan oleh kekurangan bahan dasar di desa tersebut.

Banyak masukan yang diberikan terhadap konten Perkembangan Potensi Ekonomi baik dari warga masyarakat maupun tim pelaksana KKN. Saran-saran yang diberikan oleh tim pelaksana terutama difokuskan pada perluasan pembahasan informasi terkait Perkembangan Potensi Ekonomi. Bagi warga Desa Karang Gading, kegiatan KKN ini tentu sangat berarti. Catatan penilaian mengungkap beberapa hal, antara lain batasan dan ekspektasi peserta terhadap acara KKN. Salah satu tantangannya adalah terbatasnya bahan baku Tempe yang dibutuhkan untuk membuat Tempe. Tim pelaksana KKN bersedia membantu dengan melakukan pembelian Bahan Dasar Tempe untuk mendapatkan Tempe sesuai dengan jumlah yang telah disepakati dan ditargetkan, sehingga tantangan yang dihadapi berhasil teratasi.

#### KESIMPULAN

Acara pengabdian masyarakat yang mengangkat tema “Peran Mahasiswa KKN 42 UIN-SU Medan dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat di Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang” telah berjalan dengan baik dan baik. dihadiri secara efisien oleh warga Desa Karang Gading pada hari Rabu tanggal 20 Agustus 2023. Apabila peserta kegiatan pengabdian masyarakat mempunyai informasi yang lebih banyak maka hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

## SARAN

Masyarakat sasaran dapat dijadikan sebagai waktu kunci untuk mengembangkan kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan Perkembangan Potensi Ekonomi di lingkungan sekitar melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian secara rutin baik di wilayah yang sama maupun di lokasi lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Immanuela, I., Purbandari, T., Ekonomi dan Bisnis, F., & Katolik Widya Mandala Madiun, U. (n.d.). *KKN-PPM: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KRESEK, KABUPATEN MADIUN MELALUI PENGEMBANGAN POTENSI WISATA ALAM DAN EKONOMI*.
- Septiawan, A., & Rizki Priangga, A. (2021). *Pendayagunaan dan Pengembangan Potensi UMKM Desa Wirajaya Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor Melalui KKN DR-Sisdamas Mahasiswa UIN Bandung Tahun 2021* (Issue 56). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Suhardi Anwar, P. M., & Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo, S. (2017). *Ekonomi Desa melalui BUMDES di Desa Poreang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan KKN-PPM*. In *Resona Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.stiem.ac.id/index.php/resona/index>